

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki masa globalisme, sejumlah negara mengalami kemajuan teknologi yang sangat cepat dan arus perekonomian yang tinggi, contohnya di Indonesia. Di balik perkembangan teknologi tersebut, pemahaman tentang keuangan perlu diperhatikan di tengah-tengah kehidupan yang modern ini. Pemahaman keuangan yang minim dapat membuat individu atau masyarakat mengalami kesulitan keuangan sehingga dapat menjadi faktor yang kurang menguntungkan bagi masyarakat.

Menurut data pada tahun 2022, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terlihat bahwa angka literasi keuangan mencapai 49,68%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian masyarakat masih kurang memahami tentang keuangan, yang dapat mengakibatkan kerugian dan mendorong perilaku boros dalam penggunaan uang.

Banyak dari masyarakat, termasuk mahasiswa di Universitas PGRI Palembang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terjebak dalam kebiasaan hedonisme tanpa menyadarinya. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu mengambil peran aktif dalam mengatasi dampak negatif ini, khususnya dengan memperdalam pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk mengubah perilaku konsumtif.

Menurut Wijaya (2017:2) pengelolaan keuangan berkaitan dengan penganggaran, perencanaan, manajemen kas, pinjaman, evaluasi investasi, dan

upaya memperoleh pendanaan. Meskipun demikian, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan mengelola keuangan mereka secara efisien karena adanya kebutuhan yang mendesak, baik kebutuhan untuk kuliah, untuk sehari-hari maupun untuk gaya hidup. Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan wajib bagi mahasiswa karena pengelolaan yang baik tidak hanya membantu mereka mengelola keuangan saat ini tetapi juga membentuk kebiasaan yang berkualitas di kemudian hari.

Pada penelitian ini, literasi keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Menurut Roestanto (2017:1) literasi keuangan mencakup rangkaian prosedur atau kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, kemampuan, dan kepercayaan individu atau kelompok dalam menangani *financial personal* secara teratur. Mahasiswa yang memperoleh pemahaman keuangan yang memadai akan terampil dalam mengatur keuangan mereka, membuat anggaran, mencegah hutang yang tidak penting, dan melakukan investasi dengan bijaksana. Riset terdahulu yang dijalankan oleh Sera, dkk (2022) menegaskan kalau literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Namun, temuan dari Sari dan Nikmah (2023) menegaskan kalau literasi keuangan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Faktor kedua disebabkan oleh dompet digital. Fitriyani, dkk (2021:23), menjelaskan bahwa dompet digital merupakan sebuah aplikasi atau software teknologi yang memanfaatkan perangkat elektronik seperti *smartphone* untuk

melakukan transaksi secara online. Jenis transaksi yang digunakan seperti pembayaran listrik, internet, pulsa, dan lainnya.

Penggunaan dompet digital semakin populer dikalangan mahasiswa karena kemudahannya dalam melakukan transaksi tanpa perlu menggunakan uang tunai. Dompet digital memungkinkan mahasiswa untuk melacak pengeluaran mereka dengan lebih baik, mengelola tagihan, dan memantau anggaran mereka secara *real-time*. Namun, penggunaan dompet digital juga membutuhkan disiplin agar tidak terjerumus ke dalam pengeluaran yang tidak terkendali. Dalam studi yang dijalankan oleh Indrawati dan Wulandari (2022) menjelaskan kalau dompet digital memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Faktor ketiga adalah pengendalian diri. Liswantiani dan Nugrahanta (2021:17) mengatakan pengendalian diri adalah keterampilan untuk menekan atau menghambat perilaku yang mungkin muncul berdasarkan impuls atau keinginan subjektif.

Pengendalian diri merupakan keterampilan untuk menekan diri dari keinginan untuk menghabiskan uang secara impulsif atau mengalami perilaku boros. Pada saat ini, ada kenyataan bahwa sebagian mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam memisahkan antara kebutuhan dan keinginan sesaat. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum sepenuhnya dapat mengontrol diri mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam penelitian Putriasih dan Yasa (2022) menegaskan jika pengendalian diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Afdhila dan Nugroho (2023)

mengatakan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan sebuah penelitian dengan menetapkan judul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Dompot Digital, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah disajikan, penulis menyimpulkan masalah penelitian antara lain :

1. Adakah pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang?
2. Adakah pengaruh dompet digital terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang?
3. Adakah pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang?
4. Adakah pengaruh literasi keuangan, dompet digital, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh dompet digital terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, dompet digital, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil studi ini dapat bermanfaat, yaitu :

1. Bagi Lembaga

Diharapkan studi ini dapat melengkapi temuan yang telah ada di Universitas PGRI Palembang. Serta sebagai bahan acuan dan sumbangsih pemikiran dalam menentukan metode dan cara yang tepat guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

2. Bagi Objek Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi arahan bagi mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang. Secara teoritis diharapkan dapat memberi kontribusi materi yang bermanfaat terkait literasi keuangan, dompet digital, pengendalian diri dan pengelolaan keuangan. Dan secara praktis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.